

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN DAN KREATIVITAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DAN EKONOMI LOKAL

Widya Nengsih¹, Muhammad Amran Hakim Siregar², Nurwulan Kusuma Devi³, Jea Nadya Chintya Putri⁴, Faliza Oktavia⁵, Khanaya Elda Savira⁶, Hamman Mudrika⁷, Fadli Saputra⁸, Rafa Muhammad Sakti⁹, Beliana Ananda Poetri¹⁰, Fifi Amelia Nur Khalizah¹¹, Awal Ramadan¹²

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Mitra Bangsa, Jakarta Selatan, Indonesia.

E-mail: widyanengsih@stimaimmi.ac.id, amranhakimsiregar@umiba.ac.id, nurwulankusumadevi026@gmail.com, jeanadya09@gmail.com¹, falizaoktavia8@gmail.com², khanayaelda@gmail.com, hamman.mudrika@gmail.com, sfadli430@gmail.com, rafamuhammadsakti6@gmail.com, belianapoetri14@gmail.com, fifiamelianurkhalizah@gmail.com, famserdu1208@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan berbasis kebutuhan lokal. Desa Sukamakmur masih menghadapi permasalahan lingkungan berupa rendahnya kesadaran pengelolaan sampah, keterbatasan pemanfaatan limbah bernilai ekonomi, serta kurangnya edukasi kesehatan dan perlindungan anak. Program KKN ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan, mengembangkan kreativitas berbasis daur ulang, serta memperkuat partisipasi sosial masyarakat sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan ekonomi lokal. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui edukasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Desa Sukamakmur pada tanggal 28 November – 20 Desember 2025 dengan melibatkan siswa sekolah dasar, ibu rumah tangga, dan warga sekitar. Program yang dijalankan meliputi kegiatan kebersihan lingkungan, pelatihan produk daur ulang kreatif, penyuluhan kesehatan, edukasi perlindungan anak, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, berkurangnya kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta tumbuhnya keterampilan mengolah limbah menjadi produk bernilai guna. Selain itu, terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan diri dan perlindungan dari kekerasan, serta menguatnya partisipasi sosial dan semangat gotong royong warga. Kesimpulannya, program KKN berbasis pemberdayaan lingkungan dan kreativitas mampu memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku, peningkatan keterampilan ekonomi kreatif, serta penguatan kohesi sosial masyarakat. Keberlanjutan program memerlukan dukungan kelembagaan lokal agar dampak yang dihasilkan dapat berkembang secara berkelanjutan..

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, ekonomi kreatif, kesehatan anak, partisipasi sosial, KKN

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata) is a form of community engagement focusing on empowerment based on local needs. Sukamakmur Village faces several environmental challenges, including low awareness of waste management, limited utilization of recyclable waste for economic value, and insufficient health and child protection education. This KKN program aimed to improve environmental awareness, develop creativity through recycling activities, and strengthen community

participation to enhance quality of life and local economic resilience. The method employed a participatory approach through education,

training, hands-on practice, and community mentoring. The program was conducted in Sukamakmur Village from November 28 to December 20, 2025, involving elementary school students, housewives, and local residents. Activities included environmental clean-up campaigns, creative recycling workshops, health education, child protection awareness sessions, and social community engagement events. The results indicated an increase in community awareness of environmental cleanliness, a reduction in littering behavior, and improved skills in transforming household waste into useful and potentially marketable products. Additionally, students showed better understanding of personal health and protection from violence, while social participation and mutual cooperation among residents became stronger. In conclusion, the environment- and creativity-based empowerment program positively influenced behavioral change, improved creative economic skills, and strengthened social cohesion within the community. Sustainable impact will require continued support from local institutions to ensure long-term community development)

Keyword: *community empowerment, waste management, creative economy, child health, social participation, community service program*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses peningkatan kualitas hidupnya. Konsep ini menekankan pada penguatan kapasitas, partisipasi aktif, dan pemanfaatan potensi lokal agar masyarakat mampu mandiri secara sosial maupun ekonomi (Triatmanto et al., 2024). Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan menjadi strategi penting untuk mengurangi ketergantungan serta menciptakan keberlanjutan program. Pendekatan ini juga selaras dengan upaya pembangunan berbasis potensi wilayah yang mengedepankan kekuatan lokal sebagai modal utama perubahan (Akbar et al., 2023). Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat bukan hanya proses bantuan, tetapi transformasi pola pikir menuju kemandirian (Mentari, 2024).

Perkembangan era Society 5.0 menuntut masyarakat untuk lebih kreatif dan adaptif dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi. Kreativitas menjadi modal penting dalam mengubah potensi sederhana menjadi sumber nilai ekonomi baru (Habeahan et al., 2025). Ekonomi kreatif berbasis masyarakat terbukti mampu membuka peluang usaha baru sekaligus meningkatkan daya saing lokal. Selain itu, inovasi berbasis ide dan keterampilan masyarakat mendorong terciptanya produk bernilai tambah dari sumber daya sekitar (Setyawan et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi kreativitas dalam pemberdayaan menjadi strategi relevan untuk pembangunan desa berkelanjutan (Pathuansyah et al., 2024).

Selain aspek ekonomi, dimensi lingkungan juga menjadi perhatian utama dalam

pemberdayaan masyarakat. Permasalahan sampah rumah tangga yang belum terkelola dengan baik dapat menimbulkan dampak kesehatan dan sosial bagi masyarakat desa. Pendekatan pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih (Sari et al., 2022). Pengolahan limbah menjadi produk kreatif seperti kerajinan atau barang bernilai guna juga memberikan manfaat ekonomi tambahan. Upaya kolaboratif antara masyarakat dan pendamping menjadi kunci keberhasilan gerakan lingkungan berkelanjutan (Adelia et al., 2025). Dengan demikian, lingkungan tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan peluang pemberdayaan (Mentari, 2024).

Program pemberdayaan yang menggabungkan aspek lingkungan dan kreativitas dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan seperti pelatihan kerajinan daur ulang, pemanfaatan limbah rumah tangga, hingga pengembangan usaha berbasis potensi lokal mampu meningkatkan keterampilan warga. Pendekatan ini sejalan dengan model pemberdayaan holistik yang menekankan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triatmanto et al., 2024). Selain meningkatkan pendapatan, program tersebut juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kebersamaan masyarakat. Pengalaman berbagai desa menunjukkan bahwa pelibatan aktif warga menjadi faktor kunci keberhasilan program (Halil, 2022). Oleh sebab itu, pemberdayaan berbasis kreativitas dan lingkungan menjadi model strategis pembangunan lokal (Habeahan et al., 2025).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi nyata pemberdayaan masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam menggali potensi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat desa (Priyanto, 2024). Program KKN yang terencana dengan baik mampu menghadirkan inovasi sederhana namun berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa dan warga menciptakan pembelajaran dua arah yang memperkuat kapasitas sosial masyarakat (Suprobowati et al., 2022). Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi kegiatan akademik, tetapi juga sarana transformasi sosial berbasis komunitas (Hanifah et al., 2023).

Desa Sukamakmur menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi sekaligus tantangan dalam pengelolaan lingkungan dan pengembangan ekonomi kreatif. Permasalahan sampah rumah tangga dan keterbatasan pemanfaatan potensi lokal menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian bersama. Pendekatan pemberdayaan berbasis lingkungan dan kreativitas dipandang relevan untuk menjawab tantangan tersebut (Akbar et al., 2023). Melalui program inovatif yang mengedepankan partisipasi masyarakat, diharapkan tercipta perubahan perilaku serta peningkatan keterampilan warga.

Inisiatif ini juga mendorong lahirnya peluang usaha baru yang berakar dari potensi lokal desa (Setyawan et al., 2025). Dengan dukungan berbagai pihak, desa dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan (Mentari, 2024).

Pelaksanaan program pemberdayaan di Desa Sukamakmur diwujudkan melalui kegiatan bertema “Sampahku Karyaku” yang menekankan bahwa sampah memiliki nilai ekonomi apabila dikelola secara kreatif. Kegiatan ini menggabungkan edukasi lingkungan, pelatihan keterampilan, serta penguatan kesadaran sosial masyarakat. bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan sekaligus menumbuhkan keterampilan kreatif yang bernilai ekonomi. Program ini juga diarahkan untuk membangun kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan serta memperkuat partisipasi warga dalam setiap proses kegiatan. Melalui kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan kualitas lingkungan, bertambahnya keterampilan masyarakat, terbukanya peluang ekonomi kreatif, serta tumbuhnya kepedulian sosial dan semangat gotong royong antarwarga. Pada akhirnya, program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan berkelanjutan yang dapat terus dikembangkan oleh masyarakat Desa Sukamakmur secara mandiri demi peningkatan kualitas hidup dan ekonomi lokal.

2. METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN di Desa Sukamakmur adalah metode pemberdayaan masyarakat berbasis partisipatif. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama yang terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Tim KKN berperan sebagai fasilitator yang membantu mengidentifikasi permasalahan, potensi lokal, serta kebutuhan masyarakat melalui observasi dan diskusi bersama perangkat desa dan warga. Model ini dipilih agar program yang dijalankan sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan setempat sehingga hasilnya lebih berkelanjutan. Pendekatan partisipatif juga mendorong tumbuhnya rasa memiliki terhadap program yang telah dilaksanakan.

Gambar

1. SDN Sukamakmur 02



Gambar 1. Operasi Semut dan Jumat Bersih



Gambar 2. Totebag Tiedye



Gambar 3. Meronce Manik



Gambar 4. Penyuluhan Bullying



Gambar 5. Penyuluhan Pelecehan Seksual



Gambar 7. Penyuluhan Sikat Gigi

2. RT 02 dan 03



Gambar 8. Kolaborasi Langkah Amanah Sampah



Gambar 9. Pengadaan Tong



Gambar 10. Kolaborasi Langkah Amanah



Gambar 11. Hidroponik Lele

Tabel

Tabel 1. Bentuk Kegiatan

No.	Program- Program	Keterangan
1	Operasi Semut dan Jumat Bersih	Memungut sampah yang berserakan di sekitar sekolah, lalu membersihkan ruangan kelas seperti menyapu lantai, mengepel lantai, membersihkan kolong meja, membersihkan papan tulis, membersihkan ventilasi, mengelap meja, kursi, dan juga jendela dengan menggunakan alat kebersihan yang telah kami sediakan.
2	Program Kolaborasi Bersama Langkah Amanah (Amanah Lansia)	Melakukan kegiatan cek kesehatan dan juga pembagian sembako kepada para lansia di Sukamakmur.
3	Penyuluhan Pelecehan Seksual dan TieDye Totebag	Seminar tentang pelecehan seksual dan di lanjutkan dengan agenda kreasi TieDye Totebag.
4	Hidroponik Lele	Kegiatan hidroponik lele dilaksanakan sebagai upaya pengenalan sistem budidaya terpadu antara perikanan dan pertanian. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan edukasi mengenai pemeliharaan ikan lele serta pemanfaatan air budidaya untuk pertumbuhan tanaman hidroponik yang lebih efisien dan ramah lingkungan karena menggunakan galon bekas.
5	Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah	Kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dilaksanakan sebagai upaya pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk yang bernilai guna. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan edukasi mengenai pengelolaan limbah minyak jelantah serta praktik pembuatan lilin aromaterapi yang ramah lingkungan.
6	Penyuluhan Bullying dan Meroce Manik	Seminar tentang Bullying dan kegiatan meroce manik yang

No.	Program- Program	Keterangan
		dimana manik ini menjadi salah satu bentuk daur ulang dari limbah plastic, serta dengan adanya kegiatan ini melatih motorik dan kreativitas anak.
7	Kreasi Sampah Ciki	Melalui pemanfaatan kemasan bekas ciki, peserta diajak membuat berbagai hasil kerajinan yang bernilai guna dan ramah lingkungan.
8	Penyuluhan Sikat Gigi	Kegiatan penyuluhan sikat gigi dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kegiatan ini disertai dengan edukasi cara menyikat gigi yang benar agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
9	Pengadaan Tong Sampah	Tong sampah ditempatkan di beberapa titik strategis kawasan sekitar RT 02 dan lingkungan warga guna mendukung pengelolaan sampah yang lebih tertib dan bersih.
10	Makan Bersama Warga Sekitar Posko KKN	Kegiatan makan bersama warga sekitar posko KKN dilaksanakan sebagai bentuk kebersamaan dan sarana mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan Masyarakat, sekaligus sebagai bentuk salam perpisahan.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi pemilihan lokasi, pembentukan kelompok KKN, sosialisasi kepada masyarakat, serta penyusunan program kerja. Selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan berupa pendataan dan survei lapangan untuk mengetahui kondisi riil masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada sasaran kegiatan seperti siswa sekolah dasar, ibu-ibu, dan warga sekitar. Program dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan edukatif, pelatihan keterampilan, aksi lingkungan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Seluruh kegiatan didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan. Pada tahap akhir dilakukan monitoring dan evaluasi bersama masyarakat untuk menilai keberhasilan

program dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi.

Tabel 2. Deskripsi Proses Kegiatan

Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pelaporan
Pemilihan Lokasi	Pendataan dan Survei	Penyusunan Laporan
Pembentukan Kelompok	Sosialisasi Programan	Presentasi
Sosialisasi dan Pembekalan	Pelaksanaan Program	Publikasi
Persiapan Program Kerja	Dokumentas	
	Monitoring dan Evaluasi	

Alat, bahan, dan media yang digunakan disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan kebersihan menggunakan alat seperti sapu, pengki, kain pel, dan tempat sampah. Program kreativitas memanfaatkan bahan daur ulang seperti minyak jelantah, kemasan plastik bekas, galon bekas, serta pewarna kain untuk pembuatan produk kerajinan. Media penyuluhan menggunakan poster edukatif, modul sederhana, serta presentasi lisan yang disesuaikan dengan usia sasaran. Pada kegiatan kesehatan, digunakan alat cek kesehatan dasar yang disediakan mitra. Seluruh instrumen edukasi dirancang dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami masyarakat.

Prosedur evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara singkat, serta diskusi reflektif dengan masyarakat setelah kegiatan berlangsung. Tim juga menggunakan lembar umpan balik sederhana untuk mengetahui pemahaman dan respon peserta terhadap materi penyuluhan maupun pelatihan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menyusun laporan serta rekomendasi tindak lanjut program. Selain itu, dilakukan identifikasi potensi keberlanjutan program melalui pembentukan kelompok kerja masyarakat yang bersedia melanjutkan kegiatan. Dengan metode ini, pengabdian tidak berhenti pada pelaksanaan program, tetapi berupaya menciptakan dampak jangka panjang bagi masyarakat Desa Sukamakmur.a

3. HASIL PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar terutama pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan sosial. Dalam realitasnya, masih banyak desa yang menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Sebagian besar warga masih membuang sampah secara sembarangan karena belum adanya

sistem pemilahan sampah rumah tangga yang teratur. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya fasilitas tempat sampah yang memadai di area publik dan permukiman warga, sehingga tumpukan sampah sering ditemukan di pinggir jalan dan sekitar pekarangan rumah. Kurangnya edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah turut menjadi penyebab masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Selain itu, masyarakat Desa Sukamakmur juga masih kurang memahami nilai ekonomi yang bisa dihasilkan dari pengolahan sampah. Minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengubah limbah menjadi produk bernilai jual membuat potensi ekonomi berbasis lingkungan belum tergarap maksimal. Padahal, jika warga diberi pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan limbah seperti plastik, kain bekas, dan minyak jelantah, mereka dapat menciptakan produk kreatif seperti tas, lilin aromaterapi, maupun kerajinan tangan lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya untuk menciptakan kesadaran tentang kegiatan ekonomi kreatif berbasis lingkungan dan juga edukasi moral sehingga meningkatkan kualitas sumber daya. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memperkenalkan sistem sederhana berbasis prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R), membentuk titik tempat sampah terpilah, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan daur ulang kreatif. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selanjutnya, aspek keterampilan dan kreativitas masyarakat juga menjadi perhatian utama. Banyak warga yang belum memiliki kemampuan untuk mengolah limbah menjadi produk bernilai ekonomi.

Disisi lain pengelolaan sampah telah diatur pemerintah dalam pasal 4 UU No 18, Tentang Pengelolaan Sampah yang berbunyi “pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya”. Setiap individu harus menyadari bahwa menjaga lingkungan sudah menjadi kewajiban bersama. Pola kesadaran tentang menjaga lingkungan harus dibangun sedini mungkin, dalam sempitnya dapat dimulai dari keluarga untuk membentuk karakter individu

yang peduli lingkungan. Penanaman karakter menjadi hal yang vital untuk mengubah perilaku dari yang apatis menjadi berpartisipasi penuh dalam menyelamatkan lingkungan.

Dasar dari pengelolaan sampah dapat diawali dengan mengubah cara pandang masyarakat di mulai dari tingkat pendidikan dasar mengenai pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis agar sampah tidak terbuang secara sia-sia. Pengelolaan bak sampah berbasis masyarakat dapat menjadi titik balik untuk mengubah cara pandang masyarakat melalui kegiatan daur ulang dan memanfaatkan

sampah guna menciptakan kebersihan lingkungan sekaligus memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

Melalui tema "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan dan Kreativitas Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Ekonomi Lokal" kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya orang tua dan anak-anak, tentang pentingnya pemanfaatan barang untuk di daur ulang agar menjadikan lingkungan yang ramah. Kegiatan ini sangat relevan, mengingat pentingnya upaya kolaboratif antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pengajaran untuk menciptakan bagaimana cara untuk membudidayakan lingkungan bersih.

Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamakmur memfokuskan sebagian kegiatannya pada pelatihan daur ulang kreatif serta agar masyarakat tidak hanya lebih peduli terhadap kebersihan, tetapi juga mampu memperoleh penghasilan tambahan dari hasil daur ulang. Seluruh program disusun berdasarkan hasil observasi lapangan dan kebutuhan mitra, kemudian dikelompokkan kedalam dua sasaran utama, yaitu siswa sekolah dasar dan masyarakat umum, agar intervensi yang dilakukan lebih efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

a. Program Kerja Pada Siswa Sekolah Dasar

1. Operasi Semur dan Jumat Bersih

Kegiatan Operasi Semur dan Jumat Bersih dilaksanakan dengan melibatkan siswa SDN Sukamakmur 02 secara langsung dalam aktivitas menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Aktivitas yang dilakukan meliputi pemungutan sampah, pembersihan ruang kelas, dan pemberian alat kebersihan, serta pemahaman mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekitar, serta mulai membangun kebiasaan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Pembiasaan ini menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini (Nugraha, 2016).

2. Penyuluhan Bullying dan Meronce Manik

Penyuluhan bullying bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk-bentuk perundungan, dampak negative yang ditimbulkan, serta cara bersikap dalam menghadapi bullying. Kegiatan ini dilengkapi dengan praktik meronce manik sebagai media pembelajaran kreatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami pentingnya sikap saling

menghargai dan menunjukkan peningkatan empati terhadap teman sebaya. Kegiatan meronce manik juga berkontribusi dalam melatih keterampilan motorik halus dan kreatifitas siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman sosial anak sekolah dasar (KKN-MB, 2024).

3. Penyuluhan Pelecehan Seksual dan Kreasi Tie-Die Totebag

Penyuluhan Program penyuluhan pelecehan seksual diberikan dengan pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan pendekatan edukatif yang sesuai dengan usia siswa. Materi disampaikan secara sederhana untuk membantu siswa mengenali Batasan diri dan memahami pentingnya menjaga keamanan pribadi. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan tie-dye totebag sebagai bentuk pengenalan produk ramah lingkungan.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai perlindungan diri serta meningkatnya kreativitas melalui kegiatan seni. Selain itu, penggunaan totebag kain turut memperkenalkan konsep pengurangan plastik sekali pakai sejak dini (Putra, 2024).

4. Kreasi Sampah Ciki

Kreasi sampah ciki memanfaatkan kemasan bekas makanan ringan sebagai bahan utama pembuatan kerajinan tangan. Program ini dirancang untuk mengenalkan konsep daur ulang melalui aktivitas sederhana dan aplikatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu mengolah limbah kemasan menjadi produk yang memiliki nilai guna. Kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa sampah anorganik dapat dimanfaatkan Kembali,

sehingga mendukung penerapan prinsip reduce dan reuse dalam kehidupan sehari-hari (Subianto et al., 2025)

5. Penyuluhan Sikat Gigi

Penyuluhan sikat gigi bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini disertai dengan demonstrasi langsung teknik menyikat gigi yang benar. Pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan kesadaran siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Edukasi Kesehatan yang diberikan sejak usia sekolah dasar berperan penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan (Yuliamir et al., 2025).

b. Program Kerja Pada Masyarakat

1. Pengadaan Tong Sampah dan Edukasi Lingkungan

Pengadaan tong sampah dilakukan di beberapa titik lingkungan RT 02 Desa Sukamakmur sebagai bentuk dukungan terhadap pengelolaan sampah yang lebih tertib. Program ini disertai dengan

edukasi singkat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan perilaku Masyarakat dalam membuang sampah. Lingkungan menjadi lebih bersih dan Masyarakat mulai memahami pentingnya peran aktif warga dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas (Ardani et al., 2024).

2. Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah bertujuan mengurangi limbah rumah tangga sekaligus memberikan keterampilan baru yang bernilai ekonomi. Masyarakat dilibatkan langsung dalam proses pengolahan limbah menjadi produk siap pakai. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah. Produk yang dihasilkan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai usaha rumahan berbasis ekonomi kreatif.

3. Hidroponik Lele Berbasis Barang Bekas

Program hidroponik lele memanfaatkan gallon bekas sebagai media budidaya terpadu antara perikanan dan pertanian. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan alternatif budidaya sederhana yang ramah lingkungan. Pelaksanaan program ini meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai system budidaya terpadu yang efisien dan berpotensi mendukung

ketahanan pangan rumah tangga. Inovasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut sbagai kegiatan produktif skala kecil (Arsyad, 2020)

4. Program Amanah Lansia

Program Amanah Lansia dilaksanakan melalui kegiatan pemeriksaan Kesehatan gratis, dan pembagian sembako kepada lansia. Hasil kegiatan menunjukkan terbangunnya hubungan sosial yang harmonis serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian. Interaksi sosial yang baik menjadi faktor pendukung pengabdian masyarakat (Nugraha, 2016).

4. SIMPULAN

Pelaksanaan program KKN bertema pengembangan produk daur ulang di Desa Sukamakmur menunjukkan hasil yang positif dalam aspek lingkungan, ekonomi kreatif, kesehatan, dan partisipasi sosial masyarakat. Kegiatan kebersihan dan edukasi pengelolaan sampah berhasil meningkatkan kesadaran warga dan siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan, meskipun konsistensi perilaku masih perlu diperkuat. Pelatihan daur ulang kreatif membuka wawasan masyarakat bahwa limbah rumah tangga memiliki nilai ekonomi, serta menumbuhkan minat untuk mengembangkan usaha berbasis keterampilan sederhana. Di bidang kesehatan dan perlindungan anak, penyuluhan yang

diberikan mampu meningkatkan pemahaman dasar siswa tentang kebersihan diri, bullying, dan pelecehan seksual. Selain itu, keterlibatan warga dalam berbagai kegiatan menunjukkan tumbuhnya semangat gotong royong dan penerimaan masyarakat terhadap program pengabdian. Secara umum, program ini telah mencapai tujuan utama dalam menumbuhkan kesadaran, keterampilan, dan partisipasi masyarakat sebagai fondasi pemberdayaan berkelanjutan.

5. SARAN

Agar dampak program tetap berkelanjutan, diperlukan tindak lanjut berupa pembentukan kelompok kerja masyarakat atau kader lingkungan yang bertanggung jawab mengelola kegiatan kebersihan dan daur ulang secara rutin. Pengembangan bank sampah dan pelatihan lanjutan terkait pemasaran produk kreatif juga penting untuk mendorong keberlanjutan ekonomi warga. Pihak sekolah diharapkan melanjutkan edukasi lingkungan, kesehatan, serta perlindungan anak melalui kegiatan pembiasaan dan kurikulum pendukung. Dukungan pemerintah desa dan stakeholder lokal sangat dibutuhkan, terutama dalam

penyediaan fasilitas pengelolaan sampah dan pendampingan UMKM. Kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat juga disarankan agar program pemberdayaan tidak berhenti sebagai kegiatan sementara, melainkan berkembang menjadi gerakan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(9).
- Adelia, A., Wicaksono, A., Candraningtyas, A., Tupamahu, B. K., Alessandro, F., Dharmawan, I. W. P. B., Lim, R. (2025). Mewujudkan Lingkungan Sehat dan Berkelanjutan: Kolaborasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Gunung Menyan. *Dharmajivana: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12-16.
- Akbar, R. A., Fauzan, M., Arsyad, A. A. H. J., & Barki, K. (2023). Implementasi pendekatan community empowerment untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan ekonomi berbasis potensi daerah. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 65-76.
- Ardani, A. A., Rokhmah, M., Fikri, S., & Yuliana, I. P. (2024). Pelatihan daur ulang kain bekas menjadi keset: Upaya pengembangan ekonomi berkelanjutan di masyarakat Dusun Jengglong Desa Tegalweru. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 24(1), 59-70.

- Arsyad, A. (2020). Arahana pengembangan desa wisata di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*.
- Dungga, W. A., Abdussamad, Z., Rahim, E. I., Pakaya, S., Cono, M. S. W. A., & Inaku, R. (2024). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat terhadap Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga. *Jurnal Abdidas*, 5(4), 400-406.
- Habeahan, A., Tarigan, C. I. V., Sinaga, D., Aulia, D., Silalahi, E. A., Purba, L. M., ... & Ambarita, P. D. E. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Era Society 5.0. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 312- 324.
- Halil, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 99-112.
- Hanifah, A. L., Bianda, R. B. A., Ambarwati, D., Munawaroh, N. A., Astuti, I. Y., Kurniawan, B. W., ... & Luayyi, S. (2023, May). Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Di Kampung Keren Kota Kediri. *In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 2, hlm. 17-29).
- KKN-MB, T. (2024). Membangun lingkungan pertemanan yang berkualitas dengan mencegah perilaku bullying. Dalam *Kisah d Balik Pengabdian* (Hlm. 19-33). Langgam Pustaka.
- Komariah, E. D., Novia, K., & Beda, N. S. (2024). Edukasi Pelecehan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 2(2), 28-36.
- Majid, A., & Purbonuswanto, W. (2026). Manajemen Sekolah Adiwiyata Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab di SD Negeri Magelang 6 Kota Magelang. *Media Manajemen Pendidikan*, 8(3), 420-427.
- Mentari, R. (2024). *Pemberdayaan Desa: Membangun Masa Depan yang Cerdas dan Berkelanjutan*. Penerbit NEM.
- Nugraha, E. (2026). *Panduan penyusunan buku laporan hasil KKN-PpMM, PpMM*.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69.
- Pathuansyah, Y., Octavianna, R. M., & Paisah, N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Parsalakan Angkola Barat Tapanuli Selatan. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia (JTPI)*, 2(3), 218-225.
- Priyanto, R. (2024). Peningkatan kualitas hidup masyarakat desa melalui pelatihan analisis potensi wilayah. *JANU: Jurnal Abdimas Nusantara*, 1(01), 32-36.

- Putra, A. S. B. (2024). Inovasi dalam produksi dan pemasaran kerajinan material daur ulang. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2109-2116.
- Sari, S. K., Damarjati, L., Amalia, I., Rahmawati, S., & Syaifullah, R. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui implementasi 3r dalam bentuk pembuatan totebag tie dye, lilin aromaterapi, dan craft tamanisasi. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 11(2), 147-153.
- Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., & Kalalo, R. R. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1494-1503.
- Subianto, P., Pungan, Y., Takari, D., Neneng, S., Benius, B., Zakiah, W., dan Harati, R. (2025). Inovasi pengelolaan sampah anorganik melalui daur ulang dan kreativitas bernilai ekonomi. *Jurnal Prngabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 4011-4108.
- Suprobawati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi pengembangan desa wisata kreatif berbasis masyarakat kearifan lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 6(1), 53-68.
- Triatmanto, B., Apriyanto, G., & Hidayatullah, S. (2024). *Model Pemberdayaan Masyarakat Holistik: Berorientasi Potensi Lokal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yuliamir, H., Hadi, S., Dewi, I, K., Rahayu, E. (2025). Pemasaran Produk daur ulang dari Bank sampah untuk meningkatkan daya saing wirausaha lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2506-2513.